

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN VAKSINASI POLIO PADA PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI



OLEH

**NAMA : KAISA DAVINA MAHARANI
NIM : 10011382126157**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (SI)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KELENGKAPAN VAKSINASI POLIO
PADA PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI**



OLEH

**NAMA : KAISA DAVINA MAHARANI
NIM : 10011382126157**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN VAKSINASI POLIO PADA PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : KAISA DAVINA MAHARANI
NIM : 10011382126157

PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

**HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Course, April 2025

Kaisa Davina Maharani: Mentored by Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

***Factors Associated with the Completeness of Polio Vaccination during the
National Immunization Week (PIN) in the Working Area of Sukarami
Community Health Center***

xvii + 46 pages, 11 appendices

ABSTRACT

The poliovirus can cause paralysis and even death, particularly among children under five years of age. In 2024, Indonesia reintroduced the National Polio Immunization Week (PIN) in response to the increase in polio cases since late 2022. This study aims to analyze the factors associated with the completeness of vaccination during the implementation of the Polio PIN at the Sukarami Health Center in Palembang City. This research employed a quantitative approach with a cross-sectional design, utilizing secondary data from vaccination records of children who were registered and had received two rounds of the Polio PIN vaccination. The sample consisted of 88 children selected based on inclusion criteria. Data were analyzed using univariate and bivariate tests, including the Fisher Exact test. The results indicated that there was no statistically significant association between vaccination service location and vaccination completeness ($p = 0.051$), additionally, child age ($p = 0.697$), gender ($p = 1.000$), and residential area ($p = 0.683$) were also not significantly associated with the completeness of Polio PIN vaccination.

Keywords : National Immunization Week, Polio, Vaccination

Literature : 47(2014-2024)

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 2025

Kaisa Davina Maharani: Dibimbing Oleh Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

**Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Vaksinasi Polio
Pada Pekan Imunisasi Nasional (PIN) di Wilayah Kerja Puskesmas
Sukarami**

xvii + 46 halaman, 11 lampiran

ABSTRAK

Virus polio dapat menyebabkan kelumpuhan hingga kematian, terutama pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Pada tahun 2024, Indonesia kembali melaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio sebagai respons terhadap peningkatan kasus polio sejak akhir 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan vaksinasi dalam pelaksanaan PIN Polio di Puskesmas Sukarami, Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*, serta memanfaatkan data sekunder dari catatan vaksinasi anak yang terdaftar dan telah menerima dua putaran vaksinasi PIN Polio. Sampel penelitian berjumlah 88 anak yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi. Analisis data dilakukan melalui uji univariat dan bivariat menggunakan uji *Fisher Exact*. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara lokasi pelayanan vaksinasi dengan kelengkapan vaksinasi ($p=0,051$), selain itu, variabel usia anak ($p=0,697$), jenis kelamin ($p=1,000$), dan wilayah tempat tinggal ($p=0,683$) juga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kelengkapan vaksinasi PIN Polio.

Kata Kunci : Pekan Imunisasi Nasional, Polio, Vaksinasi

Kepustakaan : 47 (2014-2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM UNSRI serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan gagal/tidak lulus

Indralaya, 22 April 2025

Yang Bersangkutan



Kaisa Davina Maharani

10011382126157

HALAMAN PENGESAHAN

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KELENGKAPAN VAKSINASI POLIO PADA PEKAN IMUNISASI NASIONAL (PIN) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUKARAMI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh:

KAISA DAVINA MAHARANI

10011382126157

Indralaya, 22 April 2025

Pembimbing



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes

NIP. 197909152006042005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM

NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSUTUJUAN

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Vaksinasi Polio Pada Pekan Imunisasi Nasional (PIN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal

Indralaya, 22 April 2025

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Amrina Rosyada, S.KM, M.PH
NIP. 199304072019032020

()

Anggota:

1. Rudy Chendra, S.KM, M.KM
NIP. 0005048908
2. Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

()

()

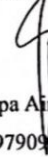
Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Kaisa Davina Maharani
NIM : 10011382126157
Tempat/ Tanggal Lahir : Palembang, 27 Januari 2004
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Naskah 2 Asrama Hubdam 2 SWJ, Palembang
No. Telp/Hp : 088281711765
Email : davinakaisa@gmail.com

Riwayat Hidup

2021 – sekarang : Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2018 – 2021 : SMA Negeri 13 Palembang
2015 – 2018 : SMP Negeri 40 Palembang
2009 – 2015 : SD Negeri 151 Palembang
2008 – 2009 : TK Mekar Sari Palembang

Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Anggota ESC FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Bismillah, segala puji hanya milik Allah Azza Wa Jalla atas nikmatnya kebaikan-kebaikan menjadi sempurna yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Vaksinasi Polio Pada Pekan Imunisasi Nasional (PIN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami” dengan baik.

Dengan tersusunnya penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, baik moril, maupun materil dari berbagai pihak, baik secara langsung, maupun tidak langsung. Penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM, M.KM, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes, selaku Ketua Jurusan Masyarakat, Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta selaku Pembimbing saya yang telah mendampingi, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulisan dalam menyelesaikan skripsi saya.
3. Ibu Amrina Rosyada, S.KM, M.PH, selaku Ketua Penguji yang telah banyak memberikan pengetahuan, saran dan arahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
4. Bapak Rudy Chendra, S.KM, M.KM, selaku Penguji 2 yang telah banyak memberikan pengetahuan, saran dan arahan yang sangat membantu dalam menyelesaikan skripsi saya.
5. Dosen – dosen beserta staf Tata Usaha Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
6. Orang tua, keluarga, sahabat ku, dan juga teman – teman di Universitas Sriwijaya khususnya di FKM UNSRI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan inspirasi, bantuan, dorongan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangatlah diharapkan guna lebih sempurnanya skripsi ini, terima kasih

Indralaya, 22 April 2025

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'K' and 'M' with a small '2' above the 'M'.

Kaisa Davina Maharani

DAFTAR ISI

ABSTRACK	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.4.3 Bagi Puskesmas Sukarami Kota Palembang.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lokasi.....	7
1.5.2 Waktu.....	7
1.5.3 Materi.....	7
BAB II ARTIKEL ILMIAH.....	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Kerangka Teori.....	21
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Operasional	23
3.4 Hipotesis.....	26
3.5 Desain Penelitian	26
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
3.6.1 Populasi.....	27
3.6.2 Sampel.....	27
3.6.3 Besar sampel	28
3.7 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan data.....	29
3.7.1 Jenis Pengumpulan Data	29

3.7.2 Cara dan Alat Pengumpulan Data	30
3.8. Pengolahan Data	32
3.9. Analisis Data	32
3.10. Penyajian Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.1.1 Letak Geografis	35
4.1.2 Visi Misi dan Motto Puskesmas Sukarami	35
4.1.3 Tujuan dan Sasaran Strategis Puskesmas Sukarami.....	36
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Hasil Penelitian Analisis Univariat.....	36
4.2.2 Hasil Penelitian Analisis Bivariat.....	38
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	41
4.4 Pembahasan.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan.....	45
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	23
Tabel 3.2 Tabel Penentuan Besaran Sampel berdasarkan penelitian terdahulu....	28
Tabel 3.3 Format Instrumen Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel Independen dan Dependen.....	35
Tabel 4.2 Analisis Bivariat Variabel independen lokasi pelayanan vaksinasi.....	38
Tabel 4.3 Analisis Bivariat Variabel independen usia anak.....	39
Tabel 4.4 Analisis Bivariat Variabel independen jenis kelamin.....	40
Tabel 4.5 Analisis Bivariat Variabel independen Wilayah Tinggal.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3.2 Kerangka Konsep.....	23

DAFTAR SINGKATAN

PIN	: Pekan Imunisasi Nasional
WHO	: <i>World Health Organization</i>
<i>UNICEF</i>	: <i>United Nations Children's Fund</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
KLBB	: Kejadian Luar Biasa
OPV	: <i>Oral Polio Vaccine</i>
nOPV2	: <i>Novel Oral Polio Vaccine type 2</i>
VAPP	: <i>Vaccine-Associated Paralytic Poliomyelitis</i>
cVDPV	: <i>Circulating Vaccine-Derived Poliovirus</i>
DPT	: difteri, pertusis dan tetanus
SOP	: <i>Standard Operating Procedure</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 3. Sertifikat Kaji Etik
- Lampiran 4. Hasil uji Univariat
- Lampiran 5. Hasil uji Bivariat
- Lampiran 6. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Poliomyelitis, atau lebih dikenal sebagai polio, merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus polio yang menyerang sistem saraf pusat, dan dapat mengakibatkan kelumpuhan permanen dalam waktu singkat (Kenty Andika & Dika Amalia, 2024). Polio menjadi perhatian serius sejak akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, terutama saat terjadi wabah besar di negara-negara maju, seperti Amerika Serikat. Menurut *World Health Organization* (WHO, 2024), sebelum diperkenalkannya vaksinasi, ribuan kasus kelumpuhan terjadi setiap tahunnya akibat polio di seluruh dunia. Setelah Jonas Salk memperkenalkan vaksin polio pada tahun 1955 dan Albert Sabin mengembangkan vaksin oral pada tahun 1961, insiden global polio menurun drastis hingga lebih dari 99%.

Pada penelitian (Rifia Bella, 2022) menyatakan negara Indonesia turut berperan dalam upaya ini dengan meluncurkan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio pada tahun 1995 sebagai langkah penting memberantas polio di wilayahnya. Di Indonesia, kampanye imunisasi polio dimulai dengan PIN Polio pertama pada tahun 1995 sebagai respons terhadap peningkatan kasus polio di beberapa daerah. Vaksinasi polio menjadi upaya pencegahan utama untuk melindungi anak-anak dari penyakit ini. Virus polio dapat menyebabkan kelumpuhan dan kematian, terutama pada anak-anak di bawah lima tahun (Puspitasari et al., 2024). Hingga saat ini, Indonesia terus melaksanakan PIN Polio sebagai upaya preventif untuk menjaga kekebalan masyarakat terhadap virus polio (Kemenkes, 2024).

Pada tahun 2024, Indonesia kembali melaksanakan PIN Polio sebagai respons terhadap peningkatan kasus polio sejak akhir 2022. Terdapat Kejadian Luar Biasa (KLB) polio tipe 2 di beberapa provinsi, seperti Aceh, Jawa Barat, dan Papua, serta kasus polio tipe 1 di Papua Tengah (Kemenkes.go.id, 2024c). Pernyataan oleh

dr. Siti Nadia Tarmizi, M. Epid bahwa Sejak 2022–2024, tercatat 12 kasus kelumpuhan, dengan 11 kasus yang disebabkan oleh virus polio tipe 2 dan satu kasus diakibatkan oleh virus polio tipe 1. Peningkatan ini menunjukkan adanya penurunan cakupan vaksinasi polio di beberapa daerah, yang dapat berdampak pada kekebalan kelompok (*herd immunity*). Program PIN Polio 2024 bertujuan memberikan vaksinasi tambahan sekitar 17,3 juta anak berusia 0-7 tahun dalam dua tahap, dimulai dari Papua pada Mei 2024 dan dilanjutkan di wilayah lain pada Juli 2024 (WHO, 2024).

Pada penelitian (Sembiring & Pemiliana, 2023) Vaksinasi PIN Polio yang diberikan selama 2 tahap akan diberikan 2 tetes vaksin untuk setiap 1 anak selama 2 tahap vaksinasi PIN Polio berlangsung dan jika ada dosis yang terlewat, vaksinasi dianggap tidak lengkap adapun vaksinasi dianggap lengkap jika anak menerima semua dosis yang dijadwalkan, baik dari program rutin maupun PIN Polio dan memastikan bahwa mereka termasuk dalam cakupan program imunisasi. Cakupan vaksinasi polio menunjukkan fluktuasi signifikan, Pada tahun 2022, cakupan vaksinasi polio rutin mencapai 85%, yang masih jauh dari target 95% untuk mencapai kekebalan kelompok efektif (Kemenkes.go.id, 2024b). Menurut (Falleiros-Arlant et al., 2022) menyatakan secara umum cakupan vaksinasi polio harus lebih dari 95% target yang di vaksinasi.

Pada penelitian (Wulandari et al., 2022) yang berjudul Faktor Predisposisi yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi dasar Polio Selama masa Pandemi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru “Kelengkapan vaksinasi polio meliputi empat dosis OPV pada usia 0, 1, 2, dan 3 bulan, serta dosis tambahan selama PIN Polio”. Adapun regulasi PIN Polio 2024 mencakup penggunaan vaksin nOPV2, inovasi terbaru yang mengatasi kelemahan vaksin OPV sebelumnya (WHO, 2023). Vaksin nOPV2 memiliki keunggulan dalam mengurangi risiko mutasi virus yang lebih virulen dan lebih efektif mencegah transmisi dimana vaksin ini khusus digunakan untuk menanggulangi KLB polio tipe 2.

PIN Polio 2024 dilakukan di 27 provinsi, termasuk Sumatera Selatan (Kemenkes.go.id., 2024). Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam memastikan bahwa seluruh anak di Indonesia mendapatkan imunisasi polio lengkap. Puskesmas, Posyandu, dan pos pelayanan imunisasi lainnya berperan aktif dalam pelaksanaan program ini (Retno Ayu Wulandari, 2023). Untuk meningkatkan kekebalan tubuh dan mencegah penyakit menular, setiap orang diberi imunisasi. Salah satu langkah yang paling efektif untuk mencegah polio adalah imunisasi (Darmin, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan tahun 2023, Sumatra Selatan merupakan salah satu provinsi yang menghadapi tantangan besar dalam mencapai cakupan vaksinasi polio yang memadai dan pada tahun 2022, cakupan vaksinasi polio di provinsi Sumatra Selatan hanya mencapai 82%, lebih rendah dari target nasional sebesar 95% (Dinas Kesehatan Sumatra Selatan, 2023).

Penurunan ini berpotensi mengancam kekebalan kelompok dan meningkatkan risiko wabah polio di masa depan. pada Skripsi oleh (Zata, 2014) menyatakan bahwa beberapa daerah, seperti Kabupaten Musi Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir, memiliki cakupan vaksinasi yang jauh di bawah rata-rata provinsi, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya vaksinasi di lokasi Puskesmas setempat. Adapun Pekan Imunisasi Nasional Polio di Sumatra selatan terdiri dari 2 putaran, putaran pertama tanggal 23-29 Juli 2024 dan Putaran kedua 12-19 Agustus 2024 (Kemenkes.go.id, 2024a). Di Kota Palembang sendiri memiliki 42 Puskesmas yang juga turut melaksanakan Pin Polio salah satu nya Puskesmas Sukarami.

Puskesmas Sukarami memiliki wilayah kerja yang cukup besar, pada hasil pengentrian data PIN Polio di puskesmas ini telah berhasil mencapai target vaksinasi sekitar 8.000 anak melalui aplikasi sehat negeriku pada 2 putaran PIN Polio. Meskipun cakupan vaksinasi cukup tinggi dan telah tercapainya target, masih terdapat tantangan dalam memastikan kelengkapan vaksinasi bagi seluruh anak yang tinggal di wilayah Puskesmas Sukarami, terutama dalam mengikuti putaran

kedua vaksinasi PIN Polio. Pelaksanaan Vaksinasi PIN Polio di Puskesmas Sukarami menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi kelengkapan vaksinasi pada bayi dan balita.

Berdasarkan observasi selama kegiatan imunisasi berlangsung, ditemukan beberapa kendala, seperti rendahnya pengetahuan ibu mengenai pentingnya kelengkapan vaksinasi Polio. Selain itu, sebagian ibu tidak mengetahui jadwal pelaksanaan vaksinasi yang berkontribusi pada ketidakhadiran anak-anak dalam program imunisasi pada putaran 1 maupun putaran 2 vaksinasi PIN Polio. Faktor lain yang turut memengaruhi adalah ketidaksetujuan orang tua terhadap partisipasi anak mereka dalam vaksinasi PIN Polio, serta adanya bayi dan balita yang sakit pada saat pelaksanaan vaksinasi putaran kedua. Kondisi-kondisi ini secara signifikan berpengaruh terhadap faktor ketidakiengkapan vaksinasi PIN Polio di wilayah tersebut.

Anak yang hanya menerima vaksinasi polio pada putaran pertama, maka kekebalan terhadap virus polio tidak akan maksimal. Adapun usia anak juga merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan kelengkapan imunisasi. Anak-anak yang bayi dan balita berumur 0-4 tahun sering kali memiliki tingkat kelengkapan vaksinasi yang lebih rendah dibandingkan dengan anak-anak yang umurnya diatas 5-7 tahun, terutama karena masalah akses orang tua, ketidakpahaman terhadap jadwal imunisasi, atau keterlambatan pemberian vaksinasi (Voo et al., 2021).

Jenis kelamin anak juga sering kali menjadi faktor yang mempengaruhi akses terhadap pelayanan kesehatan, termasuk imunisasi, pada penelitian oleh (Tracey et al., 2024) di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, menunjukkan bahwa anak laki-laki cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan kesehatan dibandingkan anak perempuan, meskipun secara teoritis tidak ada perbedaan biologis dalam respons imun terhadap vaksinasi. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah wilayah tempat tinggal anak. Anak-anak yang tinggal di daerah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap

fasilitas kesehatan dibandingkan anak-anak yang tinggal di daerah pedesaan atau terpencil, sehingga kelengkapan vaksinasi di wilayah perkotaan sering kali lebih tinggi (Siramaneerat & Agusshyana, 2021).

Penelitian oleh (Tan et al., 2023) menunjukkan bahwa lokasi jarak vaksinasi yang sulit dijangkau dan usia anak yang tidak sesuai jadwal imunisasi juga dapat mempengaruhi tingkat vaksinasi. Selain itu, perbedaan dalam aksesibilitas fasilitas kesehatan di berbagai wilayah juga berkontribusi pada perbedaan cakupan vaksinasi (Bemanian & Mosser, 2024). Masalah utama dalam penelitian ini bukan hanya berkaitan dengan rendahnya cakupan imunisasi secara umum, tetapi lebih spesifik pada kelengkapan vaksinasi pada dua putaran PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Sukarami.

Dalam hal ini, terdapat beberapa faktor yang berpotensi memengaruhi kelengkapan vaksinasi, yaitu lokasi vaksinasi, usia anak, jenis kelamin, dan wilayah tempat tinggal, yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan data empiris dari kegiatan pengentrian vaksinasi PIN Polio selama dua putaran di Puskesmas Sukarami. Tantangan dalam memastikan kelengkapan vaksinasi pada anak-anak, khususnya di wilayah Puskesmas Sukarami, erat kaitannya dengan berbagai faktor yang memengaruhi akses dan partisipasi orang tua dalam program imunisasi.

Hal ini menjadi semakin relevan karena hasil dari pengumpulan data pengentrian vaksinasi menunjukkan adanya keterkaitan antara faktor-faktor tersebut dengan kelengkapan vaksinasi. Penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan berbasis data mengenai kondisi nyata kelengkapan vaksinasi di lapangan, khususnya di Puskesmas Sukarami, temuan yang dihasilkan diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi peningkatan strategi vaksinasi di masa mendatang, terutama dalam upaya memastikan bahwa semua anak yang menerima vaksinasi PIN Polio putaran pertama juga dapat menyelesaikan putaran kedua secara lengkap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penentuan perumusan masalah difokuskan pada “Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kelengkapan Vaksinasi Polio Pada Pekan Imunisasi Nasional (PIN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sukarami” dari latar belakang tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk merumuskan bagaimana hubungan antara lokasi jarak vaksinasi, usia anak, jenis kelamin, dan wilayah tempat tinggal dengan kelengkapan vaksinasi pada pelaksanaan PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Sukarami?. Rumusan masalah ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian target vaksinasi yang merata dan optimal di wilayah Puskesmas Sukarami.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan vaksinasi pada pelaksanaan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio di Puskesmas Sukarami Kota Palembang pada tahun 2024 berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari catatan vaksinasi anak-anak yang terdaftar dan menerima vaksinasi PIN Polio pada putaran pertama dan kedua.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan distribusi kelengkapan vaksinasi PIN Polio, lokasi jarak vaksinasi, usia anak, jenis kelamin dan wilayah tempat tinggal yang menerima vaksinasi PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Sukarami 2024.

2. Menganalisis hubungan lokasi jarak vaksinasi, usia anak, jenis kelamin dan wilayah tempat tinggal dengan kelengkapan vaksinasi PIN Polio di wilayah kerja Puskesmas Sukarami 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan imunisasi Pekan Imunisasi Nasional Polio serta memberi kontribusi ilmiah dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya mengenai program imunisasi PIN Polio.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan data empiris yang bermanfaat dalam pengembangan penelitian lebih lanjut mengenai vaksinasi dan kesehatan anak, serta menjadi bahan referensi bagi mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat.

1.4.3 Bagi Puskesmas Sukarami Kota Palembang

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk meningkatkan strategi dalam meningkatkan strategi pelaksanaan vaksinasi PIN Polio, serta dalam upaya mencapai target cakupan vaksinasi lengkap di wilayah kerjanya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukarami, Kota Palembang.

1.5.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November hingga Desember, yang mencakup proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan laporan.

1.5.3 Materi

Materi yang diteliti meliputi data kelengkapan vaksinasi PIN Polio pada anak-anak usia 0-7 tahun yang tercatat di Puskesmas Sukarami Kota Palembang, termasuk dari faktor-faktor seperti lokasi vaksinasi, usia anak, jenis kelamin, dan wilayah tempat tinggal yang memengaruhi kelengkapan vaksinasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2020). Penyajian Data dalam Penelitian Kesehatan. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Kesehatan*, 25(2), 123–131.
- Ali, H. A., Hartner, A. M., Echeverria-Londono, S., Roth, J., Li, X., Abbas, K., Portnoy, A., Vynnycky, E., Woodruff, K., Ferguson, N. M., Toor, J., & Gaythorpe, K. A. (2022). Vaccine equity in low and middle income countries: a systematic review and meta-analysis. In *International Journal for Equity in Health* (Vol. 21, Issue 1). BioMed Central Ltd. <https://doi.org/10.1186/s12939-022-01678-5>
- Andri, A., Kataren, O., Sinaga, J., W Priajaya, S., & Sipayung, R. (2024). Analisis Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Rengas Pulau. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 493–506.
- Astuti, R. W. (2021). *Determinan Kelengkapan Imunisasi Dasar Bayi di Puskesmas Tomuan Kota Pematang Siantar*.
- Bermanian, A., & Mosser, J. F. (2024). Investigating the Spatial Accessibility and Coverage of the Pediatric COVID-19 Vaccine: An Ecologic Study of Regional Health Data. *Vaccines*, 12(5). <https://doi.org/10.3390/vaccines12050545>
- Bullen, M., Heriot, G. S., & Jamrozik, E. (2023). Herd immunity, vaccination and moral obligation. *Journal of Medical Ethics*. <https://doi.org/10.1136/jme-2022-108485>
- Creswell, J. W. (2017). *Research design: qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage Publications.
- Darmin, (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS, Volume 1 Nomor 2*.
- Dinas Kesehatan Sumatra Selatan. (2023). *Laporan Cakupan Vaksinasi Polio di Sumatra Selatan Tahun 2022*.
- Falleiros-Arlant, L. H., Torres, J. R., Ávila-Agüero, M. L., Brea-del Castillo, J., Gentile, A., Debbag, R., Sáenz Herrera, C., José, S., Rica, C., Médico UCE, C., Domingo, S., & Dominicana, R. (2022). Increasing polio coverage with

- safer vaccines: a pressing need in Latin America. *Revista Chilena de Infectologia*, 39 (5), 614–622. www.revinf.cl
- Fatimah, R (2018). Pengaruh Posyandu Terhadap Kelengkapan Imunisasi di Desa Panggung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 14(2), pp.78-85
- Hidayati, S., Handayani, D. and Pratama, A. (2017). *Hambatan dalam cakupan imunisasi di daerah pedesaan*. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 12(3), pp. 50-58.
- Syafitri, S. and Marlia, A. (2017). *Aksesibilitas fasilitas kesehatan terhadap kelengkapan imunisasi anak di Kota labuhan batu*. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 18(1), pp. 22-29.
- Greene, S. A., Ahmed, J., Deblina Datta, ; S, Burns, C. C., Quddus, A., Vertefeuille, J. F., & Wassilak, S. G. F. (2017). *Morbidity and Mortality Weekly Report*. <http://apps.who.int/immunization>
- Green, Lawrence W. (1980). *Health Education Planning A Diagnostic Approach*. California: Mayfield Publishing Company.
- Ikrimah Pohan, Alprida Harahap, & Anto J. Hadi. (2023). Faktor Yang Berhubungan dengan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Padangmatinggi Kota Padang Sidempuan. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(8), 1668–1677. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i8.3928>
- Janusz, C. B., Frye, M., Mutua, M. K., Wagner, A. L., Banerjee, M., & Boulton, M. L. (2021). Vaccine Delay and Its Association With Undervaccination in Children in Sub-Saharan Africa. *American Journal of Preventive Medicine*, 60(1), S53–S64. <https://doi.org/10.1016/j.amepre.2020.10.003>
- Jiang, X., Wang, J., Li, C., Yeoh, E. K., Guo, Z., Lin, G., Wei, Y., & Chong, K. C. (2024). Relationship between parental acceptance of the COVID-19 vaccine and attitudes towards measles vaccination for children: A cross-sectional study. *Vaccine*, 42(24).
- Kalbarczyk, A., Brownlee, N., & Katz, E. (2024). Of Money and Men: A Scoping Review to Map Gender Barriers to Immunization Coverage in Low- and

- Middle-Income Countries. *Vaccines*, 12(6).
<https://doi.org/10.3390/vaccines12060625>
- Kemenkes.go.id. (2024a). *Kemenkes RI Gelar Pekan Imunisasi Nasional Polio Tambahan Mulai 23 Juli 2024, Sasar 16 Juta Anak di 27 Provinsi.*
- Kemenkes.go.id. (2024b). *Pentingnya PIN Polio Untuk Mencegah KLB.*
<https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/pentingnya-pin-polio-untuk-mencegah-klb>
- Kemenkes.go.id. (2024c). *PIN Polio Kembali Dilaksanakan di 33 Provinsi di Indonesia.*
- Kemenkes.go.id. (2024). *PIN Polio Tahap Kedua Mulai 23 Juli 2024, Digelar di 27 Provinsi Berikut.*
- Kementerian Kesehatan. (2016). *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga.*
- Kenty Andika, & Dika Amalia. (2024). Polio, Eradikasi, dan Vaksinasi. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(3), 34–42. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i3.1166>
- Moghadas, S. M., Vilches, T. N., Zhang, K., Wells, C. R., Shoukat, A., Singer, B. H., Meyers, L. A., Neuzil, K. M., Langley, J. M., Fitzpatrick, M. C., & Galvani, A. P. (2020). The impact of vaccination on COVID-19 outbreaks in the United States. *MedRxiv: The Preprint Server for Health Sciences*.
<https://doi.org/10.1101/2020.11.27.20240051>
- Neuman, W. Lawrence. (2014). *Social research methods: qualitative and quantitative approaches*. Pearson.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar* (Cipta Rhineka, Ed.).
- Odutola, A., Afolabi, M. O., Ogundare, E. O., Lowe-Jallow, Y. N., Worwui, A., Okebe, J., & Ota, M. O. (2015). Risk factors for delay in age-appropriate vaccinations among Gambian children. *BMC Health Services Research*, 15(1).
<https://doi.org/10.1186/s12913-015-1015-9>
- Patino, C. M., & Ferreira, J. C. (2018). Inclusion and exclusion criteria in research studies: Definitions and why they matter. In *Jornal Brasileiro de Pneumologia*

- (Vol. 44, Issue 2, p. 84). Sociedade Brasileira de Pneumologia e Tisiologia.
<https://doi.org/10.1590/s1806-37562018000000088>
- Platt, L. R., Estivariz, C. F., & Sutter, R. W. (2014). Vaccine-associated paralytic poliomyelitis: A review of the epidemiology and estimation of the global burden. *Journal of Infectious Diseases*, 210, S380–S389.
<https://doi.org/10.1093/infdis/jiu184>
- Puspitasari, B., Darmayanti, R., Yunarsih, Santoso, P., Sucipto, Kristanto, H., & Krisnawati, I. D. (2024). Kegiatan Imunisasi Sub PIN Polio Putaran 1 dalam Rangka Pencegahan Penyakit Polio di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Selatan Kota Kediri. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, 3(2), 1–9.
- Retno Ayu Wulandari, (2023). HUBUGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang, Volume 8, Nomor 1*.
- Rifia Bella, D. (2022). PIN Polio: “Proteksi”, Masa Lalu, dan Materialitas. *EMIK Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial*, 5 (2), 190–205.
- Sembiring, J. B., & Pemiliana, P. D. (2023). Penanggulangan KLB Polio Pemberian Imunisasi Sub PIN Polio Desa Lau Mulgap Wilayah Kerja Puskesmas Selesai. *Communnity Development Journal*, 4(3), 5824–5827.
- Siramaneerat, I., & Agusshyana, F. (2021). Inequalities in immunization coverage in Indonesia: a multilevel analysis. *Rural and Remote Health*, 21(3), 6348.
<https://doi.org/10.22605/RRH6348>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Tan, N. C., Pang, J., & Koh, E. (2023). The Impact of a Revised National Childhood Immunization Schedule on Vaccination Defaulters. *Vaccines*, 11(4).
<https://doi.org/10.3390/vaccines11040859>
- Tiara Rani Arifa K. (2023). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada anak balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah.

- Tracey, G., Olivia, B., Jean, M., Megan, H., & Sagri, S. (2024). Why does gender matter for immunization? *Vaccine*, 42, S91–S97. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2022.11.071>
- Voo, J. Y. H., Lean, Q. Y., Ming, L. C., Hanafiah, N. H. M., Al-Worafi, Y. M., & Ibrahim, B. (2021a). Vaccine knowledge, awareness and hesitancy: A cross sectional survey among parents residing at sandakan district, sabah. *Vaccines*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/vaccines9111348>
- Voo, J. Y. H., Lean, Q. Y., Ming, L. C., Hanafiah, N. H. M., Al-Worafi, Y. M., & Ibrahim, B. (2021b). Vaccine knowledge, awareness and hesitancy: A cross sectional survey among parents residing at sandakan district, sabah. *Vaccines*, 9(11). <https://doi.org/10.3390/vaccines9111348>
- WHO. (2023). *Perjalanan Menuju Keunggulan Imunisasi nOPV2: Dari Implementasi ke Evaluasi*. <https://www.who.int/indonesia/id/news/detail/03-10-2023-the-journey-toward-nopv2-vaccination-excellence--from-implementation-to-evaluation>
- WHO. (2024a). *Sub Pekan Imunisasi Nasional Melindungi 8,7 Juta Anak Indonesia dari Polio*.
- WHO. (2024b, September 10). *History of Polio Vaccine*. WHO.
- Wulandari, D. A., Pinilih, A., Triwahyuni, T., & Putri, D. F. (2022). Faktor Predisposisi Yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar Polio Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Susunan Baru. *Malahayati Nursing Journal*, 4(5), 1287–1302. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i5.6402>
- Zata, I. (2014). *DISTRIBUSI SPASIOTEMPORAL PENYAKIT DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2009-2013*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.